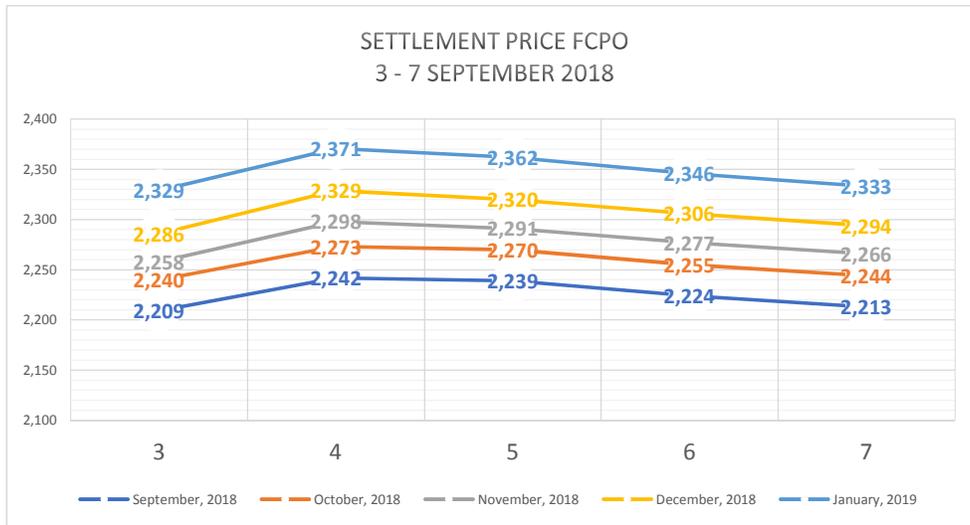


ANALISIS CPO BULAN SEPTEMBER 2018

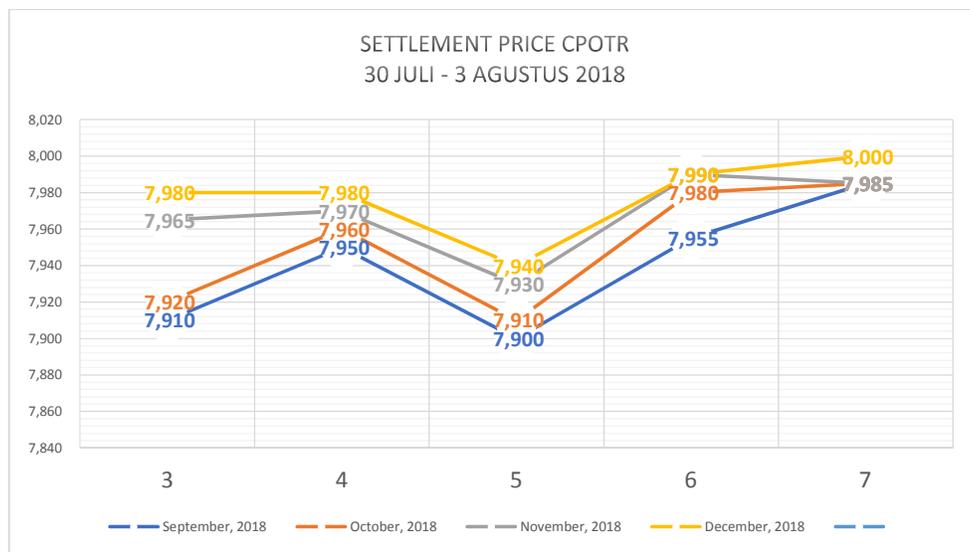
3 September – 7 September 2018

Harga minyak kelapa sawit *rebound* ke posisi di atas 2.200 ringgit per ton, selain karena jumlah pasokan Malaysia yang diperkirakan akan menyusut, pelemahan dolar Amerika Serikat juga menjadi faktor penguat harga. Pada perdagangan pekan ini harga minyak kelapa sawit (*crude palm oil*/CPO) berdiri di posisi diatas 2.200 ringgit per ton, naik 34 poin atau 1,55% dari penutupan pada sesi sebelumnya. Walaupun secara *year-to-date* (ytd) harganya mengalami penurunan 10,35%. Dikutip dari Central Capital Futures, bahwa CPO berhasil menguat karena terdorong oleh pelemahan dolar AS dimana Indeks dolar AS tercatat berada pada posisi 94,69 poin, melemah tipis 0,08% dari posisi sesi sebelumnya. Disamping itu, *rebound* harga minyak kedelai juga memicu penguatan harga CPO. Walaupun demikian, penguatan harga CPO masih terbatas dan ditambah dengan penguatan harga minyak kedelai yang juga tidak seberapa.

Secara jangka panjang, skenario harga CPO masih *bearish* atau setidaknya belum ada tanda-tanda *bullish*. Hal ini ditunjukkan dengan naiknya harga CPO pada awal pekan di kedua pasar berjangka baik itu Indonesia dan Malaysia dibandingkan saat penutupan minggu sebelumnya. Kenaikan harga penyerahan FCPO dan CPOTR di masing-masing bursa derivatif (Malaysia dan Indonesia). Harga penyerahan pada FCPO cenderung mengalami fluktuasi dan ditutup mengalami kenaikan pada MYR 2.213 untuk harga kontrak bulan September. Hal ini juga senada dengan dengan harga penyerahan CPOTR, diawali menguat di IDR 7.910 – untuk kontrak bulan September - diikuti dengan fluktuasi dan ditutup menguat pada level IDR 7.985.

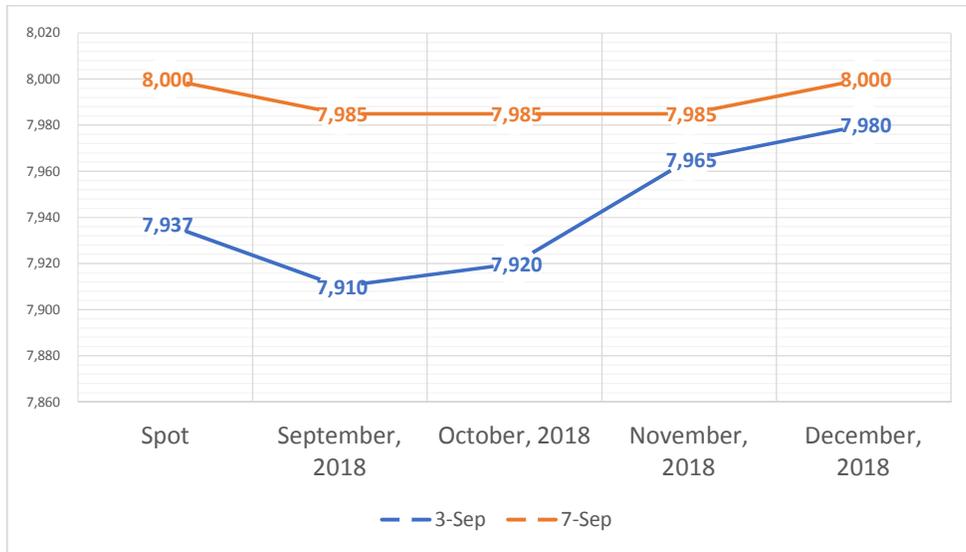


*Gambar 1: Perkembangan Settlement Price Kontrak FCPO di Bursa Malaysia
(Sumber: Bursa Malaysia)*



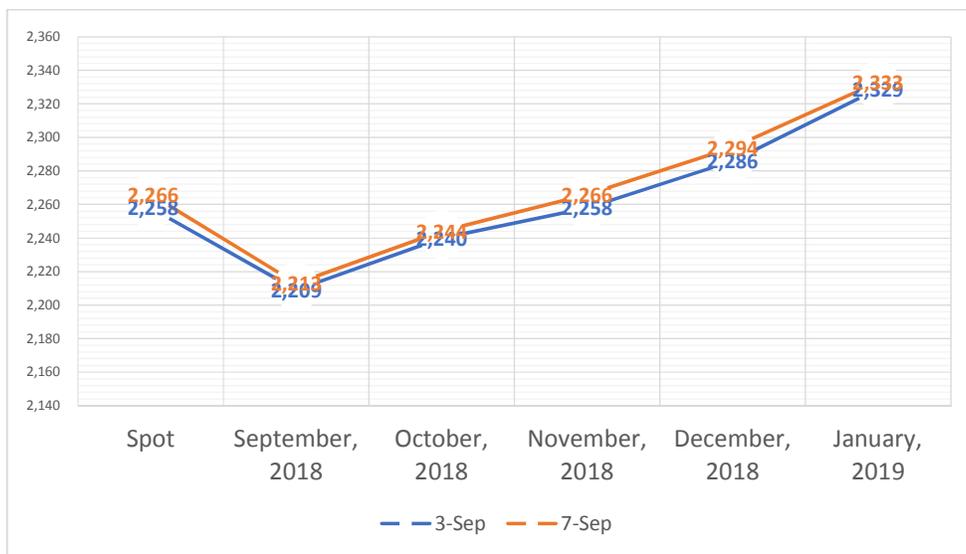
*Gambar 2: Perkembangan Settlement Price Kontrak CPOTR di ICDX
(Sumber: ICDX)*

Pasokan dan permintaan digambarkan melalui pola hubungan harga spot dan berjangka yang ditunjukkan melalui Gambar 3 dan 4. Pola harga pada pasar Indonesia masih menunjukkan pola contango dan backwardation, terutama pada penawaran di awal pekan menunjukkan pola backwardation yang kuat dibandingkan dengan pola harga di 7 September 2018.



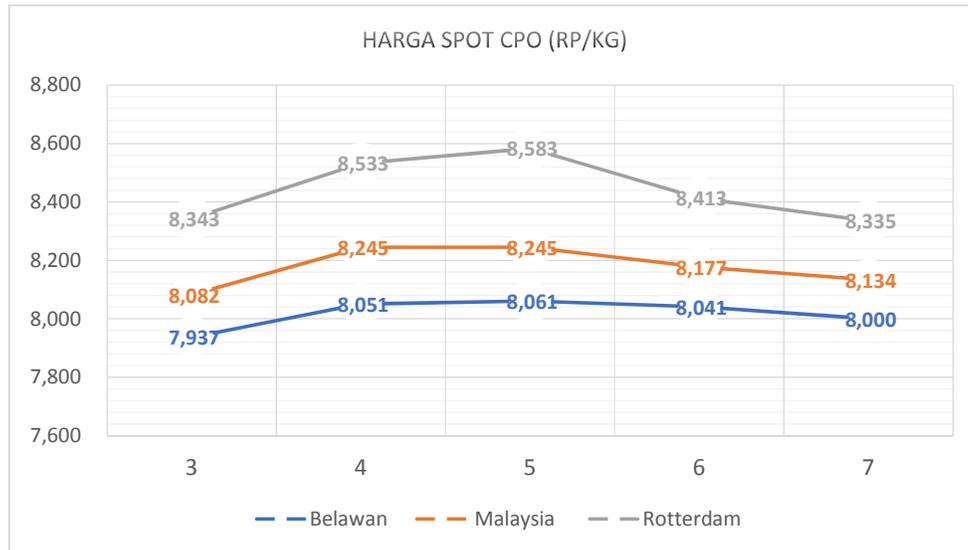
Gambar 3: Pola Hubungan Harga Spot dan Berjangka Pada Awal dan Akhir Pekan di Indonesia (Sumber: ICDX)

Gambar 4 memperlihatkan pola harga pada pasar Malaysia juga menunjukkan pola contango dan backwardation, terutama pada penawaran di awal pekan. Pada pola hubungan harga spot dan berjangka di awal pekan di pasar Malaysia menunjukkan adanya pola contango dan backwardation yang relatif kuat.



Gambar 4: Pola Hubungan Harga Spot dan Berjangka Pada Awal dan Akhir Pekan di Malaysia (Sumber: Bursa Malaysia dan MPOC)

Gambar 5 menunjukkan perbandingan harga spot dari ketiga bursa yang berbeda dari tiga negara yakni Indonesia (Belawan), Malaysia, dan Rotterdam. Dari pola pergerakan harga spot dari ketiga bursa tersebut menunjukkan adanya tren kenaikan harga spot hingga akhir pekan kecuali untuk pasar rotterdam.



Gambar 5: Pergerakan Harga Spot (dalam Rp/Kg) CPO di Belawan, Malaysia, dan Rotterdam
(Sumber: MPOC dan CPO Analytics)